

**ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL TENAGA PERPUSTAKAAN DI
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MENGUNAKAN METODE NASA-TLX**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh
Zaidan Maarif
19101040034

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-172/Un.02/DA/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Beban Kerja Mental Tenaga Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Metode NASA-TLX"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAIDAN MAARIF
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040034
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65af1e591bf09



Penguji I

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S.,
M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 65a9e013df4ea



Penguji II

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65a736996e71e



Yogyakarta, 04 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b0658647d22

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Zaidan Maarif
NIM : 19101040034
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Beban Kerja Mental Tenaga Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Metode NASA-TLX” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Desember 2023

Yang menyatakan,



Zaidan Maarif
19101040034

HALAMAN NOTA DINAS

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zaidan Maarif

NIM : 19101040034

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Analisis Beban Kerja Mental Tenaga Perpustakaan di UPT
Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan
Metode NASA-TLX

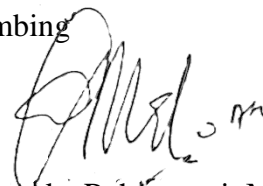
Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya harap agar skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Desember 2023

Pembimbing



Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
NIP. 199212052019032009

MOTTO

فَبَايَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

"Maka nikmat Tuhan yang manakah yang kamu dustakan?"
-Q.S Ar Rahman: 13

“Nobody believes in you, you’ve lost again and again and again. The lights are cut off. But you’re still looking at your dream, reviewing it everyday and saying to yourself. It’s not over until i WIN” ~ Les Brown

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tenaga perpustakaan sehari-hari melakukan berbagai tugas, seperti memberikan pelayanan kepada pengguna, melakukan pekerjaan administratif, dan tugas rutin seperti seleksi, pengolahan, dan perawatan bahan pustaka. Melayani beragam kebutuhan dan pertanyaan pengguna memerlukan energi yang besar, serta kesabaran, dan pemahaman terhadap keinginan mereka. Keseluruhan pekerjaan ini dapat memberikan beban kerja, baik secara fisik maupun mental bagi tenaga perpustakaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat beban kerja mental yang dirasakan oleh tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta serta memberikan usulan strategi dalam upaya menurunkan beban kerja mental berdasarkan hasil akhir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah populasi sebanyak sepuluh orang. Karena jumlah populasi yang sedikit penelitian ini menggunakan sampel jenuh di mana semua anggota populasi dijadikan sampel, yaitu 10 responden. Metode untuk menghitung beban kerja mental tenaga perpustakaan UPT Perpustakaan UNY adalah metode NASA-TLX. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disediakan oleh NASA-TLX. Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan prosedur NASA-TLX yaitu menghitung nilai produk, menghitung WWL atau *Weighted Workload*, menghitung rata-rata WWL, dan klasifikasi hasil akhir beban kerja mental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja yang dirasakan tenaga perpustakaan tergolong tinggi, dengan skor tertinggi 89,33% kategori sangat tinggi dan skor terendah 46,66% kategori agak tinggi. Didapati juga faktor yang paling mempengaruhi beban kerja mental yaitu *Performance* dengan persentase 29%. Penyebab utama adalah jumlah tenaga perpustakaan yang sedikit dan terdapat jadwal lembur atau bekerja di luar waktu jam kerja setiap harinya.

Kata Kunci : Beban Kerja Mental, NASA-TLX, Tenaga perpustakaan, Pustakawan.

ABSTRACT

Library staff perform a variety of tasks on a daily basis, such as providing services to users, performing administrative work, and routine tasks such as selecting, processing, and maintaining library materials. Serving the diverse needs and queries of users requires a great deal of energy, as well as patience and understanding of their wishes. All of this work can provide workload, both physically and mentally for library staff. The purpose of this study was to determine the level of mental workload felt by library staff at the Yogyakarta State University Library and to propose strategies in an effort to reduce mental workload based on the final results. This research uses quantitative descriptive method. The subjects in this study were library staff at the Yogyakarta State University Library with a population of ten people. Due to the small population, this study used saturated samples where all members of the population were sampled, namely 10 respondents. The method for calculating the mental workload of library staff is the NASA-TLX method. The data collection technique used a questionnaire provided by NASA-TLX. Data analysis techniques used in accordance with NASA-TLX procedures are calculating product value, calculating WWL or Weighted Workload, calculating average WWL, and classification of mental workload final results. The results of this research show that the workload felt by library staff is relatively high, with the highest score being 89.33% in the very high category and the lowest score being 46.66% in the somewhat high category. It was also found that the factor that most influences mental workload is Performance with a percentage of 29%. The main cause is that the number of library staff is small and there are overtime schedules or working outside working hours every day.

Keywords: Mental Workload, NASA-TLX, Librarian, Library Staf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

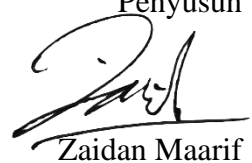
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Selama penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Beban Kerja Mental Tenaga Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Metode NASA-TLX” tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Muhammad Wildan, M.A. selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan daya dan upaya untuk memajukan fakultas di mana peneliti bernaung.
2. Prof. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku kepala program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
3. Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan selama berlangsungnya penelitian ini.
4. Penguji I dan Penguji II dalam sidang tugas akhir peneliti yang bersedia memberikan kritikan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik

4. Kepala Perpustakaan dan Staf UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan memberikan informasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
5. Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah menyediakan informasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan
7. Rekan-rekanku di UKM Resimen Mahasiswa Satuan 03 UIN Sunan Kalijaga, khususnya Yudha 43 yang telah mengembeng saya untuk terus berkembang menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.
8. Seluruh pengurus dan teman-teman takmir masjid Babussalam POLDA DIY yang sudah menjadi rumah di Jogja dengan penuh keberkahannya.
9. Uti Maftuhkhah yang telah menemani, membersamai dan memberikan semangat untuk saya agar tetap di jalan yang saya inginkan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Desember 2023

Penyusun

Zaidan Maarif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	6
1.4 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Ergonomi.....	12
2.2.2 Beban Kerja.....	14
2.2.3 Beban Kerja Mental	16
2.2.4 NASA-TLX.....	17
2.2.5 Tenaga Perpustakaan.....	23
2.2.6 Perpustakaan Perguruan Tinggi	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	30
3.4	Instrumen Penelitian	30
3.5	Sumber Data	31
3.5.1	Populasi	31
3.5.2	Sampel	32
3.6	Metode Pengumpulan Data	32
3.7	Validasi Data	35
3.8	Teknik Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	37
4.1.1	Sejarah dan Profil singkat Perpustakaan	37
4.1.2	Visi dan Misi	39
4.1.3	Struktur Organisasi Perpustakaan	40
4.1.4	Sumber Daya Manusia	41
4.1.5	<i>Jobdesk</i> Tiap Divisi	42
4.2	Analisis Data	44
4.2.1	Pengumpulan Data Beban Kerja Mental	44
4.2.2	Pengolahan Data Beban Kerja Mental	46
4.3	Analisis Hasil.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka	11
Tabel 2 Skor NASA-TLX	23
Tabel 3. SDM UPT Perpustakaan	41
Tabel 4. Hasil Pengisian Kuesioner Pembobotan (Weight) NASA-TLX.....	45
Tabel 5. Hasil Pengisian Kuesioner Rating NASA-TLX	46
Tabel 6. Rekapitulasi Perhitungan Nilai Produk.....	47
Tabel 7. Rekapitulasi Perhitungan WWL	48
Tabel 8. Rekapitulasi Perhitungan Rata-Rata WWL	49
Tabel 9. Klasifikasi Skor NASA-TLX.....	50
Tabel 10. Klasifikasi Beban Kerja Mental tenaga perpustakaan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perbandingan Indikator	20
Gambar 2 Skala Rating NASA-TLX	21
Gambar 3. Struktur organisasi UPT Perpustakaan UNY	41
Gambar 4. Diagram Batang Skor Akhir.....	52
Gambar 5. Chart Faktor NASA-TLX.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menggunakan fisik dan pikiran dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Besar tenaga fisik dan pikiran yang digunakan tergantung dari tingkat kesulitan pekerjaan yang dilakukan. Tingkat kesulitan yang berbeda-beda pada tiap kegiatan manusia menyebabkan beban kerja yang berbeda pula. Menurut Arasyandi & Bakhtiar (2016, hal. 1) beban kerja merupakan usaha yang harus dikeluarkan seseorang untuk memenuhi 'tujuan' dari pekerjaan tersebut, beban kerja didefinisikan sebagai kapasitas terbatas seorang pekerja dalam menjalankan tugasnya.

Beban kerja yang dialami manusia dapat digolongkan menjadi dua yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. Menurut Arasyandi & Bakhtiar (2016, hal. 1) Beban kerja fisik merupakan beban kerja karena aktivitas penggunaan otot manusia, sedangkan beban kerja mental adalah beban kerja karena aktivitas penggunaan otak atau pikiran manusia. Beban kerja fisik dan mental tidak dapat dipisahkan secara sempurna mengingat terdapat hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya. Apabila dilihat dari energi yang dikeluarkan, maka kerja fisik mengeluarkan energi yang lebih banyak daripada kerja mental. Namun dalam hal peran dan tanggung jawab, kerja mental mengeluarkan energi lebih banyak daripada kerja fisik.

Manusia sebagai bagian penting dari suatu organisasi memiliki perbedaan baik pada kemampuan dan keterbatasan energi. Untuk mengetahui

kapasitas beban kerja yang dirasakan manusia maka perlu dilakukan pengukuran beban kerja. Pengukuran beban kerja sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan kerja dan menetapkan pekerjaan terhadap karakteristik yang terdapat pada manusia untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang optimal.

Dalam aktivitas pengukuran beban kerja mental terdapat metode objektif ataupun subjektif yang dapat diterapkan, tetapi pengukuran beban kerja mental secara objektif sangat jarang diterapkan karena mahal dan memiliki hasil yang tidak akurat Febiyani, dkk (2021, hal. 36). Oleh karena itu pengukuran beban kerja mental umumnya menggunakan metode subjektif, karena lebih murah dan memiliki hasil yang lebih representatif. Pengukuran beban kerja secara subyektif dapat dilakukan dengan beberapa metode, seperti *National Aeronautics and Space Administration Task Load (NASA-TLX)*, *Subjective Workload Assesment Technique (SWAT)*, *Rating Scale Mental Effort (RSME)*, *Modified Cooper Herper Scalling*, dan *Multidescriptor Scale*.

Menurut Hart & Steveland (1988) dalam Damayanti (2012, hal. 54) NASA-TLX lebih mudah dianalisis dan lebih akurat dibandingkan metode-metode pengukuran beban kerja mental lainnya. Metode NASA-TLX merupakan metode pengukuran beban kerja mental dengan mempertimbangkan enam dimensi untuk menilai beban mental. Adapun enam dimensi yang diperhitungkan yaitu *Mental Demand*, *Physical Demand*, *Temporal Demand*, *Own Performance*, *Frustration Level*, dan *Effort*.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Tenaga perpustakaan terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, dalam kesehariannya bertugas memberikan pelayanan kepada pengguna, juga melakukan pekerjaan administratif dan pekerjaan rutin, seperti penyeleksian bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, serta perawatan bahan pustaka. Melayani pengguna dengan beragam jenis kebutuhan dan pertanyaan yang mereka ajukan membutuhkan banyak energi dan harus bersikap sabar serta dapat memahami apa yang mereka inginkan. Keseluruhan pekerjaan tersebut dapat menimbulkan beban kerja fisik maupun mental bagi tenaga perpustakaan. Beban kerja di dunia perpustakaan cenderung disepelekan karena pekerjaan yang dilakukan tenaga perpustakaan tidak begitu terlihat. Stigma negatif tentang pustakawan yang hanya sebagai penjaga buku masih beredar di pikiran masyarakat bahkan pemegang kebijakan tanpa tahu secara rinci tugas-tugas pustakawan.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta tak terlepas dari sejarah berdirinya IKIP Negeri Yogyakarta yaitu pada tanggal 21 Mei 1964, sampai dengan sekarang perguruan tinggi tersebut mempunyai konsentrasi dan disiplin ilmu pendidikan yang lebih unggul daripada perguruan tinggi yang lain. Dilansir dari Detik.com Universitas Negeri Yogyakarta menjadi

perguruan tinggi terbaik nomor 2 se-Yogyakarta menurut *UniRank* 2022, dengan jumlah mahasiswa yang sangat banyak yaitu 48.878 mahasiswa (<https://www.uny.ac.id>). Sistem perpustakaan perguruan tinggi di UNY menerapkan sistem desentralisasi dalam pengelolaan dengan UPT sebagai pusat perpustakaan perguruan tinggi. Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 jumlah SDM perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sangat sedikit yang hanya berjumlah 26 orang tenaga perpustakaan dengan rincian 23 pustakawan dan 3 tenaga teknis. Menurut peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi, rasio pustakawan yaitu setiap 500 (lima ratus) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) pustakawan. Sehingga hal ini tidak sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh perpustakaan nasional, yang seharusnya 1:500 tapi yang terjadi di lapangan sebesar 1:2.125.

Tenaga perpustakaan yang sedikit serta sistem pengelolaan desentralisasi membuat SDM terbagi ke beberapa perpustakaan fakultas dan pasca sarjana, sehingga hanya tersisa 10 tenaga perpustakaan yang bertugas di UPT Perpustakaan UNY. Kondisi ini berpengaruh juga terhadap struktur organisasi UPT perpustakaan, banyak jabatan yang kosong atau dirangkap oleh satu orang. Selain itu dari hasil observasi peneliti saat melakukan PPL selama 2 bulan di sini menemukan adanya ketimpangan beban kerja antar tenaga perpustakaan, seperti pada bagian pengolahan koleksi hanya ada satu tenaga perpustakaan dengan tuntutan tugas yang banyak seperti pengadaan buku,

klasifikasi, *input data*, *labelling* dan penyimpulan dengan tuntutan waktu harus cepat karena setiap periode wisuda selalu ada eksemplar baru yang harus diolah, sedangkan di bagian *shelving* lantai tiga terdapat dua pustakawan dengan sedikit pengunjung atau pemustaka dan hanya melayani baca di tempat. Pengukuran beban kerja sangat diperlukan untuk mengetahui kapasitas kerja pustakawan sehingga beban kerja tersebut dapat diminimalkan ataupun membantu menentukan formasi jabatan agar lebih efektif. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul "**Analisis Beban Kerja Mental Tenaga Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Metode NASA-TLX**".

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas untuk rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, berapa besar beban kerja mental tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan menggunakan metode NASA-TLX?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar beban kerja mental tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan UNY berdasarkan skor NASA-TLX.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi mahasiswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, mahasiswa mampu mengimplementasikan keilmuan yang didapat di bangku perkuliahan pada kondisi lapangan sesungguhnya, sehingga didapatkan pengetahuan mengenai beban sebuah pekerjaan dari sudut pandang praktisi, yang mana dalam hal ini adalah tenaga perpustakaan

b. Bagi Instansi dan tenaga perpustakaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, instansi dan tenaga perpustakaan akan mendapat informasi berupa gambaran mengenai besarnya beban kerja yang dialami oleh tenaga perpustakaan. Dengan demikian, baik instansi maupun tenaga perpustakaan sendiri dapat mengambil tindakan perbaikan secara mandiri maupun dari usulan yang diberikan pada penelitian ini.

1.4 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami laporan ini maka penyusun membuat sistematika laporan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori, berisi tinjauan pustaka yang menunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal,

persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu dan landasan teori berisikan konsep yang mendukung maupun teori-teori secara mendasar.

Bab III Metode Penelitian, berisi segala hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan tema penelitian, metode penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV merupakan gambaran umum dan pembahasan. Gambaran umum mengenai profil UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Pembahasan berisi tentang hasil penelitian tentang analisis beban kerja mental tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan metode NASA-TLX.

BAB V yaitu Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, daftar Pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang analisis beban kerja mental di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan bahwa beban kerja mental tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan yang dilihat dari enam indikator NASA-TLX diketahui rata-rata dari keseluruhan hasil akhir tenaga perpustakaan memperoleh nilai 73,4. Hal ini menunjukkan tenaga perpustakaan di UPT Perpustakaan UNY memiliki beban kerja mental pada tingkat yang tinggi. Dengan skor tertinggi sebesar 89,33 yang diperoleh SA di bagian *digital library* dan skor terendah sebesar 46,66 yang diperoleh HD di bagian pengolahan.

Indikator *Performance (P)* atau performansi menjadi indikator terbesar dalam memengaruhi beban kerja mental. Performansi menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan yang dicapai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Pada UPT Perpustakaan UNY, tenaga perpustakaan harus mampu memenuhi *demand* dengan sumber daya manusia yang terbatas. Hal inilah yang membuat aspek performansi merupakan aspek yang paling mempengaruhi beban kerja mental. Selanjutnya indikator *Effort (E)* atau Usaha menduduki peringkat kedua yang paling memengaruhi beban kerja mental tenaga perpustakaan. Penyebab tingginya indikator ini dikarenakan tenaga perpustakaan harus berkonsentrasi penuh dan selalu teliti pada saat menyelesaikan pekerjaan, pada divisi sirkulasi dan *digital library*

terdapat kegiatan peminjaman dan pengembalian yang membutuhkan usaha yang besar untuk menyelesaikannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya dan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1) Untuk UPT Perpustakaan UNY

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi khususnya pada beban kerja mental tenaga perpustakaan yang tinggi untuk bisa diperhatikan lagi, karena beban kerja mental ini dapat memengaruhi efektivitas dan kualitas pelayanan di UPT Perpustakaan.
- Beberapa usulan perbaikan dari peneliti berdasarkan hasil analisis menggunakan metode NASA-TLX dan juga wawancara dengan beberapa tenaga perpustakaan yang mungkin dapat dilakukan sebagai strategi penurunan tingkat beban kerja mental tenaga perpustakaan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

a. Penambahan Sumber Daya Manusia

Membuka perekrutan tenaga perpustakaan, khususnya tenaga teknis *digital library* yang hanya 3 orang saat ini. Keterbatasan SDM membuat tenaga perpustakaan mendapatkan berbagai tugas yang kompleks, oleh karena itu tuntutan performansi selalu tinggi. Dengan adanya sumber daya yang cukup dapat memastikan distribusi tugas yang lebih merata untuk mengurangi tekanan pada setiap individu.

b. Peningkatan Sistem Otomasi Perpustakaan

Menginvestasikan dalam pengembangan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti peminjaman dan pengembalian buku. Karena faktor kedua terbesar yaitu *Effort* atau Usaha, untuk mengurangi beban kerja mental yang berhubungan dengan fisik sekaligus mental bisa dengan pengadaan alat untuk membantu pekerjaan tenaga perpustakaan. Seperti pembelian mesin MPS (*Multi Purpose Service*) dengan teknologi RFID di mana pemustaka tinggal meletakkan buku koleksi yang akan dipinjam ataupun dikembalikan di atas mesin MPS tersebut beserta kartu anggota, kemudian menekan tombol pinjam atau kembali maka transaksi akan secara otomatis tercatat oleh sistem otomasi perpustakaan. Hal ini dapat membantu mengurangi beban kerja manual tenaga perpustakaan secara signifikan dan meningkatkan efisiensi operasional khususnya divisi sirkulasi.

- Untuk Peneliti

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode pengukuran beban kerja yang lain atau menggabungkannya.
2. Memperluas cakupan penelitian tidak sebatas di UPT Perpustakaan perguruan tinggi namun bisa di perpustakaan perguruan tinggi secara keseluruhan.

3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggabungkan topik beban kerja mental dengan beban kerja fisik atau beban kerja dengan penentuan formasi jabatan pustakawan.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2018, August 3). UNY Miliki Perpustakaan Digital [University]. Retrieved November 11, 2023, from http://library.uny.ac.id/site/detailberita/uny_miliki_perpustakaan_digital_3
- Anggela, P., & Djanggu, N. H. (2023). *Pengukuran Beban Kerja Fisik Dan Mental Dengan Metode CVL, Brouha Dan NASA-TLX Pada Operator SPBUPertamina* 64.783.14. 7(1).
- Anggraini, Y. D., Mulyati, G. T., & Ainuri, M. (2019). Analysis of workload and long rest periods on mobile rice grain milling operator at Sidolelono Pleret Community Bantul. *Journal of Physics: Conference Series*, 1367(1), 012082. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1367/1/012082>
- Aprilia, T. D., Somantri, I., & Mirwanti, R. (2019). Nurses' Mental Workload in Critical Care Rooms and Emergency Department. *Journal of Nursing Care*, 2(3).
- Arasyandi, M., & Bakhtiar, A. (2016). Analisa Beban Kerja Mental Dengan Metode Nasa Tlx Pada Operator Kargo Di Pt. Dharma Bandar Mandala (PT. DBM). *Industrial Engineering Online Journal*, 5(4). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/14100>
- Azmar, N. J. (2015). Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 09.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Damayanti, K. A., & Cantikawati, Y. (2012). Pengukuran Beban Kerja Mental Masinis Kereta Api Rute Jarak Jauh (Studi Kasus Pada PT KAI DAOP 2). *Simposium Nasional RAPI XI FT UMS*. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/3919>
- Febiyani, A., Febriani, A., & Ma'sum, J. (2021). Calculation of mental load from e-learning student with NASA TLX and SOFI method. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v5i1.2789>

- Hakiim, A., Suhendar, W., & Agustina Sari, D. (2018). Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Menggunakan CVL Dan NASA-TLX Pada Divisi Produksi PT X. *Barometer*, 3(2), 142–146. <https://doi.org/10.35261/barometer.v3i2.1396>
- Hart, S. G., & Staveland, L. E. (1988). Development of NASA-TLX (Task Load Index): Results of Empirical and Theoretical Research. In P. A. Hancock & N. Meshkati (Eds.), *Advances in Psychology* (Vol. 52, pp. 139–183). North-Holland. [https://doi.org/10.1016/S0166-4115\(08\)62386-9](https://doi.org/10.1016/S0166-4115(08)62386-9)
- Henry R., J. (1998). *Human Mental Workload*. Amsterdam: Elsevier Science Publishers B. V.
- Humas, U. (2023, August 10). Universitas Negeri Yogyakarta [University]. Retrieved August 10, 2023, from <https://www.uny.ac.id/>
- Hutabarat, J. (2017). *Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=WVFKEAAAQBAJ>
- Iridiastadi, H., MSIE, P. D., & Yassierli, P. D. (2014). *Ergonomi suatu pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Mahmud, A. (2022). Analisis Beban Kerja Mental pada Dosen Menggunakan Metode NASA TLX. *Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.32502/js.v7i2.4558>
- Meilinda, T. (2017). *Analisis Pengaruh Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt.Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung* (Skripsi, IBI Darmajaya). IBI Darmajaya, Bandar Lampung. Retrieved from <http://repo.darmajaya.ac.id/eprint/142>
- Menristekdikti Resmikan Digital Library UNY. (2018, July 16). Retrieved November 11, 2023, from

http://library.uny.ac.id/site/detailberita/menristekdikti_resmikan_digital_library_uny_7

Mukhtazar, M. P. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media. Retrieved from

<https://books.google.co.id/books?id=iHHwDwAAQBAJ>

Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. (2015). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Retrieved from <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>

Prabaswari, A. D., Basumerda, C., & Utomo, B. W. (2019). The Mental Workload Analysis of Staff in Study Program of Private Educational Organization. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 528(1), 012018. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/528/1/012018>

Putri, U. L., & Handayani, N. U. (2017). Analisis Beban Kerja Mental Dengan Metode NASA TLX Pada Departemen Logistik PT ABC. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(2). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/16483>

Rahdiana, N., Hakim, A., & Sukarman. (2021). Pengukuran Beban Kerja Mental Bagian Marketing PT. Pindo Deli di Masa Covid-19 dengan Metode NASA TLX. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 23(1), 9–21. <https://doi.org/10.32734/jsti.v23i1.4873>

Rinanto, S. P. (2022). Studi Tentang Tugas Pustakawan Sebagai Penyedia Informasi Pada Kegiatan Bimbingan Pemakai Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Universitas Islam Negeri Yogyakarta*.

Royani, Y., & Rahayu, R. N. (2020). Transformasi Peran Pustakawan Di Lembaga Penelitian Dan Akademik. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 29(2), 73. <https://doi.org/10.21082/jpp.v29n2.2020.p73-79>

Sari, A. M. (2023, August 2). Pengertian Data, Fungsi, Jenis-jenis, dan Manfaatnya. Retrieved August 22, 2023, from FIKTI website: <https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-data-fungsi-jenis-jenis-dan-manfaatnya/>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L., Zadry, H., & Yuliandra, B. (2015). *Pengantar Ergonomi Industri* (Vol. 44). Padang: Andalass University Press.
- Tarwaka. (2011). *Ergonomi Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja* (Revisi 2). Solo: Harapan Press.
- Tarwaka, Solichul, H. A. B., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas* (1st ed.). Surakarta: UNIBA PRESS.
- UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. (2007). Pemerintah Republik Indonesia.
- Widyanti, A., & Johnson, A. (2010). Pengukuran Beban Kerja Mental Dalam Searching Task Dengan Metode Rating Scale Mental Effort (RSME). *J@TI UNDIP*, 1(1), 1–6.
- Zulfikar, F. (n.d.). 10 Kampus Terbaik di Jogja Versi UniRank 2022, Kampusmu Nomor Berapa? Retrieved August 11, 2023, from Detikedu website: <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6305094/10-kampus-terbaik-di-jogja-versi-unirank-2022-kampusmu-nomor-berapa>